

INTERITAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI PADA KINERJA AUDITOR

Dewa Gde Ananta Wijana¹
I Wayan Ramantha²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Email : anantawijana@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui “Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Bali)”. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali. Tehnik penentuan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode koesioner dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja auditor. Integritas terbukti memoderasi hubungan komitmen organisasi pada kinerja auditor.

Kata Kunci : kinerja auditor, komitmen organisasi, integritas

ABSTRACT

This study aims to determine "Integrity As a moderating Effect of Organizational Commitment in Performance Auditor (Studies in Public Accounting Firm in Bali)". The research was conducted on the entire public accounting firm in Bali. Sampling technique used this study was stratified random sampling. Data collection methods used were questionnaire and documentation methods. While the data analysis technique used is the technique of multiple linear regression analysis. The results of this study demonstrate the organization's commitment and significant positive effect on the performance of auditors. Integrity proved to moderate the relationship of organizational commitment in the performance of auditors.

Keywords : auditor performance, organizational commitment, integrity

PENDAHULUAN

Auditor merupakan seseorang yang memberikan opini wajar atau tidaknya laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia (Mulyadi, 2002:23). Kinerja auditor adalah suatu kegiatan dimana auditor melaksanakan tugasnya dalam memeriksa laporan perusahaan

yang akan diselesaikan olehnya dalam waktu tertentu (Trisnaningsih, 2007). Komitmen organisasi adalah suatu prinsip yang dimiliki oleh seorang auditor untuk cenderung memilih organisasi tersebut dengan tujuan berupaya mempertahankan dirinya didalam organisasi tersebut (Gummala, 2014). komitmen organisasi mencerminkan sejauh mana individu lebih mementingkan kepentingan organisasinya dari pada kepentingan pribadinya, sehingga individu tersebut menjadi lebih loyal terhadap organisasinya (Robbins, 2007) . Komitmen organisasi akan muncul bila individu sadar akan hak dan kewajibannya didalam menjalankan tugasnya di organisasi tersebut tanpa memikirkan kepentingannya (Suryana, 2013).

Penelitian mengenai hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja auditor telah dilakukan sebelumnya dimana menunjukkan hasil temuan yang berbeda-beda. Meyer (1989), Arifah (2013), Fernando (2005), Lawalata (2010), Wati, dkk (2010), Hian (2009), Suryana (2013), Sapariyah (2011) hasil penelitiannya menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gummala (2014), Siahaan (2010), Somers (1998) menyatakan hasil yang berlawanan yaitu komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, Hasil yang berlawanan ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali hubungan komitmen organisasi pada kinerja auditor dan peneliti juga menggunakan variabel pemoderasi lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja auditor, yaitu variabel integritas.

Integritas merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang auditor untuk jujur dan transparan dalam melaksanakan tugasnya dan berani bertanggung jawab atas keputusan yang diambil walaupun akan berdampak kepada dirinya sendiri (Sukriah, dkk, 2009). Integritas merupakan keadaan dimana suatu individu yang berupaya dalam meningkatkan kepercayaan terhadap publik, maka individu tersebut haruslah memiliki integritas yang tinggi dalam kinerjanya (Haryono, 2010:94). Integritas juga mewajibkan individu agar taat terhadap standar teknis dan etika yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H₁ : Komitmen Organisasi Berpengaruh positif Pada Kinerja Auditor

H₂ : Integritas Memoderasi Hubungan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang tercantum di Directory Kantor Akuntan Publik.

Tabel 1.
Nama Kantor Akuntan Publik di Bali

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP I Wayan Ramantha	Jl. Rampai No. 1 A Lantai 3 Denpasar Bali 80235
2	KAP Drs. Ida Bagus Djagera	Jln Hassanuddin no. 1 Denpasar Bali 80112
3	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Muding Indah I No. 5 Kuta Utara, Kerobokan Denpasar 80361
4	KAP Drs. Ketut Budiarta	Perumahan padang Pesona Graha Adhi Blok A 6, Jl. Gunung Agung Denpasar Barat 80117
5	KAP Rama Wendra	Pertokoan Sudirman Agung blok A No. 43 , Jl. PB Sudirman Denpasar Bali 80114
6	KAP Drs. Sri Marmo Djogosarkoro & Rekan	Jl. Gunung Muria No.4 Monang Maning Denpasar Bali 80119
7	KAP K. Gunarsa	Jl. Tukat Banyusari Gang II No.5 Panjer Denpasar Bali 80225
8	KAP Drs. Wayan Sunasdyana	Jl. Pura Demak I Gang Buntu No. 89 Tengku Umar Barat, Pemecutan Kelod Denpasar 80117

Sumber : Directory Kantor Akuntan Publik

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: 1) Data primer yaitu berupa jawaban kuisisioner yang diberikan oleh responden. 2) Data sekunder yaitu seperti nama-nama KAP yang tercantung di IAPI di Bali. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh auditor yang masih aktif bekerja pada kantor akuntan publik di Denpasar tahun 2014 merupakan populasi dari penelitian, sebesar 51 responden. Metode penentuan sampel yang dipergunakan adalah *stratified random sampling*. Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1}$$

$$n = \frac{51}{51(0,05)^2 + 1}$$

$n = 45$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Presisi, ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 45 responden.

Variabel masing-masing diukur dengan menggunakan skala likert, yang diberi skor 1 sampai 5. Untuk skor 1 akan diberikan pada jawaban sangat tidak setuju (STS), dan skor 5 sangat setuju (SS). Uji Validitas dan Reabilitas akan digunakan untuk menguji instrument. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode kuisisioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji heteroskedastisitas untuk menguji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda yang menggunakan uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*, Uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (uji serempak), dan Uji t (uji parsial) untuk menguji hipotesis 1 dan 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskripsi variabel yang disajikan oleh penelitian ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sudah memberikan kontribusi yang sangat baik mengenai hubungan komitmen organisasi dengan kinerja auditor.

Tabel 2.
Rincian dan Pengiriman Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	45
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang dikembalikan	45
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	45
Tingkat pengembalian = $45/45 \times 100\% = 100\%$	
Tingkat pengembalian yang digunakan = $45/45 \times 100\% = 100\%$	

Sumber: data primer (data diolah), 2014

Kuesioner yang disebarakan sejumlah 45 buah, yang dimana 45 kuesioner dikirim langsung ke masing-masing kantor akuntan publik di Denpasar. Dari keseluruhan kuesioner yang disebarakan, kuesioner yang kembali sebanyak 45 kuesioner (100%).

Validitas suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur instrumen yang digunakan dan data yang diperoleh. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum dilakukan analisis data. Nilai *pearson correlation* dengan hasil pengujian validitas komitmen organisasi 0,455-0,599, integritas 0,632-0,592 dan kinerja auditor 0,378-0,330. Data ini menunjukkan nilai yang positif dan nilainya diatas 0,30 maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut valid. Hasil uji reabilitas variabel komitmen organisasi 0,759, integritas 0,720, dan kinerja auditor 0,712. Nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel diatas 0,6, maka seluruh intrusmen pada penelitian ini adalah reliabel.

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik agar persyaratan penggunaan model persamaan ini terpenuhi. Pengujian ini meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas tidak dilakukan, karena secara otomatis akan terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dan pemoderasi dengan variabel selisih mutlaknya. Uji autokorelasi juga tidak dilakukan karena data yang digunakan tidak berbentuk deret waktu, sebab autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data deret waktu. Hasil dari uji normalitas yaitu variabel komitmen organisasi memiliki nilai 0,441, integritas 0,080, dan kinerja auditor 0,439. Nilai statistik Asymp.sig (2-tailed) semua variabel diatas 0,05, maka dapat dikatakan data telah berdistribusi normal. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada variabel komitmen organisasi dan integritas sebesar 1,000. Karena signifikan diatas 0,05 maka dapat dikatakan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-53,618	22,979		-2,333	0,025
1					
Komitmen Organisasi	2,314	0,6	3,177	3,859	0
Integritas	2,168	0,671	2,252	3,232	0,002
Moderator	0,056	0,017	3,914	3,212	0,003
R Square					0,467
F Sig (0,000)					11,975

Sumber: (data diolah), 2014

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dibuat suatu model regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$= -53,618 + 2,314X_1 + 2,168X_2 + 0,056 X_1 * X_2$$

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t hitung (3,859) > t tabel (2,333) jadi hipotesis satu diterima, maka kesimpulannya adalah komitmen organisasi berpengaruh pada kinerja auditor. Nilai t hitung dan koefisien regresi adalah positif, dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang dibawah $\alpha = 0,05$. Artinya komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja auditor. Semakin meningkatnya komitmen organisasi didalam suatu organisasi dapat meningkatkan kinerja auditor tersebut. Sebaliknya jika komitmen organisasi menurun disuatu organisasi, maka kinerja auditor akan menurun.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t hitung (3,212) > t tabel (2,018) jadi hipotesis dua diterima, kesimpulannya integritas memoderasi hubungan komitmen organisasi pada kinerja auditor. Probabilitas signifikansi sebesar 0,003 yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga integritas signifikan memoderasi hubungan komitmen organisasi pada kinerja auditor. Variabel pemoderasi $\beta_3 X_1 * X_2$ yang mewakili interaksi antara komitmen organisasi dan integritas signifikan secara statistik dengan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari (α) 5%. Oleh karena tingkat probabilitas signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis dua diterima, yaitu integritas memoderasi hubungan komitmen organisasi pada kinerja auditor. Meningkatnya integritas dari seseorang auditor dalam berkomitmen organisasi maka dapat meningkatkan kinerja auditor didalam organisasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Apabila komitmen organisasi pada auditor dapat ditingkatkan maka kinerja auditor akan meningkat. Integritas terbukti memoderasi pengaruh Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Hal ini dikarenakan jika seorang auditor memiliki integritas yang tinggi dalam berkomitmen organisasi maka dapat meningkatkan kinerja auditor.

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk KAP, agar seorang auditor lebih meningkatkan komitmennya dalam KAP, sehingga auditor mempunyai rasa tanggung jawab kepada organisasinya untuk meningkatkan kinerja yang lebih optimal. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh penelitian selanjutnya. Selain itu dapat menambahkan variabel pemoderasi lainnya.

REFERENSI

- Arifah, Nurul. 2013. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Skripsi*. FEB Hasannudin Makasar.
- Elyawati,dkk. 2010. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintahan Di BPKP Perwakilan Bengkulu). *SNA XIII*. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Fernando, Mulki, dan Marshall. 2005. A Meta-Analysis of The Relationship Between Organizational Commitment and Salesperson Job Performance. *Journal of Business Research*,(58):705-714.
- Gummala Agung, Yunilma dan Herawati. 2014. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap

Kinerja Auditor (Studi Empiris di KAP di Kota Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Universitas Bung Hatta*.

Haryono Jusuf Jusuf, Al. 2010. *Auditing Pengauditan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi YKPN.

Hian Ayu. 2009. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap kinerja auditor (Study Empiris pada KAP Yogyakarta). *Skripsi S1 UII*, Yogyakarta.

Indah Orchidia. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Integritas dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Perwakilan BPKP di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal. FE UNP*.

Lawalata Josina, Darwis Said dan Mediaty. 2010. Influence of Auditor Independency, Organizational Commitment, Style of Organizational Culture and Leadership to Auditor Performance (Emperical Study at Office Accountant in Makasar). *Jurnal Universitas Hasanuridin, Makasar*.

Meyer, Paunonen, Gellaty, Goffin, & Jackson. (1989). Organizational Commitment and Job Performance: It's the Nature of the Commitment That Counts. *Journal of Applied Psychology*, 74: 152-156.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta. Salembang Empat Edisi 6 cetakan K-1, Maret 2002.

Reni Amaliah. 2010. Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Skripsi*. FE UNP.

Robbins, S. P., And Timothy A. J. 2007. "*Organizational Behavior*". Pearson International Edition, 13th. Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458,2009.

Sapariyah, R., A. 2011. Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*.

Siahaan, Victor D. 2010. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Kantor Perwakilan BPK-RI Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol.3 .No 1. Hal 10-28.

Sukriah. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal ilmiah*.

Suryana, Fajar Hadi. 2013. Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Konflik Peran dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal. UIN Syrif Hidayatullah Jakarta*.

Somers and Birnbaum. 1998. Work-Related Commitment and Job Performance: It's Also The Nature of The Performance That Counts. *Journal of Organizational Behavior, (19) : 621-634*.

Sri Trisnaningsih, 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal SNA X. Unhas Makasar*.